



# **RENCANA KINERJA**

**TAHUN 2021**

**BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS  
I BANJARMASIN**

KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN KARANTINA PERTANIAN  
**BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I BANJARMASIN**  
Jalan Mayjen Sutoyo S No. 1134  
BANJARMASIN

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas izin dan ridhoNya Dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun Anggaran 2021 Balai Karantina Pertanian Kelas I Banjarmasin telah rampung disusun.


Rencana Kinerja Tahunan (RKT) ini sebagai pedoman dalam menentukan arah dan sasaran yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) tahun sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Balai Karantina Pertanian Kelas I Banjarmasin tahun 2021.

Rencana Kinerja Tahun 2021 ini dapat disusun berkat kerjasama semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan sampai penerbitan RKT Balai Karantina Pertanian Kelas I Banjarmasin Tahun Anggaran 2021 ini. Untuk itu kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi tingginya atas sumbangan pemikiran dan tenaga sehingga Rencana Kinerja Tahun 2021 Balai Karantina Pertanian Kelas I Banjarmasin dapat disusun.

Namun kami menyadari dalam penyusunan dan penyajian Rencana Kinerja (RKT) Tahun 2021 ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan, oleh karena itu saran dan masukan untuk perbaikan sangat kami harapkan sebagai penyempurnaan penyusunan RKT di masa mendatang.

Akhirnya kami berharap mudah-mudahan Rencana Kinerja Tahunan ini dapat dijadikan tolok ukur serta acuan bagi kita semua terhadap sasaran dan tujuan yang akan dicapai dalam melaksanakan program dan kegiatan di tahun 2021. Semoga semua langkah dan upaya kita selalu mendapat bimbingan dan ridho dari Allah SWT.Amin.

Kepala Balai Karantina Pertanian  
Kelas I Banjarmasin

  
Drh. Nur Hartanto, MM.  
NIP.196705201995031001



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	1
DAFTAR SI .....	2
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang .....	3
1.2. Maksud dan Tujuan .....	3
BAB II RENCANA KINERJA TAHUNAN.....	4
BAB III PENUTUP.....	7



# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Sebagai bagian dari manajemen kinerja, perencanaan kinerja menjadi isu kunci yang harus menjadi perhatian dan dipecahkan oleh pimpinan instansi sebagai manajer dan pemimpin yang mengarahkan instansinya kepada arah pelaksanaan misi dan pencapaian visi organisasi. Perencanaan kinerja juga merupakan tahap penting dalam melaksanakan renstra yang akan menuntun manajemen dan seluruh anggota organisasi pada capaian kinerja yang diinginkan. Dengan berdasarkan pada perencanaan kinerja yang baik maka pelaksanaan renstra juga dapat dipantau tingkat pencapaiannya secara lebih operasional serta dengan melihat berbagai kemungkinan dan alternative untuk meningkatkan dan memacu pencapaian tujuan dan sasaran organisasi secara lebih cepat.

Rencana Kerja Tahunan (RKT) Balai Karantina Pertanian Kelas I Banjarmasin merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra), dan akan dilaksanakan oleh satuan organisasi melalui kegiatan tahunan. Penyusunan Dokumen dilakukan selaras dengan agenda penyusunan program dan kebijakan anggaran oleh pimpinan satuan yang akan dicapai pada tahun berjalan. Penyusunan RKT ini didasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No. 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan RKT meliputi sasaran strategis, sasaran program, sasaran kegiatan utama, indikator kinerja utama (IKU), dan target yang ingin dicapai dalam tahun bersangkutan

Dalam SAKIP terdapat beberapa komponen yang harus dipenuhi yakni Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Internal, Capaian Kinerja. Rencana Kerja Tahunan (RKT) adalah salah satu sub komponen yang harus ada dari komponen Perencanaan Kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Banjarmasin. RKT Tahun 2021 ini merupakan bagian dari rencana implementasi program dan kegiatan Balai Karantina Pertanian Kelas I Banjarmasin dengan harapan semua kegiatan menjadi terarah dan terukur untuk pencapaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama. Kementerian Penyusunan RKT Balai Karantina Pertanian Kelas I Banjarmasin ini didasarkan pada Peraturan Menteri

Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No. 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

### 1.2. Maksud dan Tujuan

Balai Karantina Pertanian Kelas I Banjarmasin Tahun 2021 diharapkan dapat memberikan gambaran langkah - langkah atas program dan kegiatan yang menjadi target kinerja di tahun 2021, dengan harapan dapat memberikan informasi rencana kinerja yang terukur kepada pemberi mandate maupun unit atas kinerja yang harus dicapai.

Maksud dari penyusunan RKT Balai Karantina Pertanian Kelas I Banjarmasin Tahun 2021 adalah untuk mewujudkan akuntabilitas kinerja pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Balai Karantina Pertanian Kelas I Banjarmasin Tahun 2021.

## BAB II RENCANA KINERJA TAHUNAN

Program utama merupakan kumpulan dari kegiatan-kegiatan yang dirancang untuk mencapai sasaran tertentu atau beberapa sasaran sekaligus. Program tersebut adalah yang tertuang dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nasional. Hal ini dalam rangka harmonisasi/keselarasan mulai dari RPJMN, Renstra, Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dan Penetapan Kinerja (PK). Beberapa pengertian yang terkait dengan RKT, adalah: (1) sasaran strategis adalah hasil yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang spesifik dan terukur. Sasaran harus sesuai dengan uraian yang ada dalam dokumen Renstra atau RKT dari instansi pemerintah yang bersangkutan, (2) indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan dan sasaran yang telah ditetapkan, berupa output/keluaran maupun outcome/hasil, (3) indikator kinerja output/keluaran adalah sesuatu berupa produk/jasa yang terukur sebagai hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan dan program berdasarkan masukan yang digunakan, dan (4) Indikator outcome/hasil adalah keluaran yang mencerminkan berfungsinya kegiatan pada jangka menengah.

Adapun Rencana Kinerja Tahun 2021 Balai Karantina Pertanian Kelas I Banjarmasin adalah sebagaimana yang tergambar dalam matrik berikut :

### RENCANA KINERJA TAHUNAN

Unit Pelayanan Teknis : Balai Karantina Pertanian Kelas I Banjarmasin  
Tahun Anggaran : 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina dan Kepatuhan Masyarakat	Jumlah komoditas pertanian yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	21.150 Sertifikat
		Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan karantina pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/pengeluaran	3 Jumlah



		Jumlah jenis temuan HPHK dan OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/pengeluaran.	16 Jumlah
		Jumlah komoditas pertanian ekspor yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	1.250 Sertifikat
		Jumlah penyelesaian kasus pelanggaran perkarantinaaan sampai P21	1 P21
2	Terwujudnya Birokrasi Karantina Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Karantina Pertanian Kelas I Banjarmasin	84,91 Nilai
3	Terkelolanya Anggaran Karantina Pertanian secara Efisien dan Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran BKP Kelas I Banjarmasin	89,84 Nilai

KEGIATAN

ANGGARAN

1. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Pada Badan Karantina Pertanian (1821)	Rp. 12.054.261.000,-
2. Penyelenggaraan Karantina Pertanian	Rp. 2.132.790.000,-
Total Anggaran	Rp. 14.187.051.000,-

Banjarmasin, 20 Januari 2021

Kepala Balai Karantina Pertanian  
Kelas I Banjarmasin



Drh. Nur/Hartanto, MM.  
NIP.196705201995031001

### **BAB III PENUTUP**

Rencana Kinerja Tahunan ini merupakan mediasi untuk menghubungkan Renstra dengan perencanaan operasional sehingga dapat membantu pencapaian pelaksanaan program. Dan juga dapat menjadi suatu performance agreement sehingga memudahkan proses pengukuran kinerja, dapat membantu untuk monitoring dan mengevaluasi kegiatan, serta dapat membantu menetapkan kinerja periode berikutnya.